

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan bagian penting dalam mempertahankan keberlangsungan hidup agama Islam, tidak mungkin Islam dapat bertahan di tengah masyarakat bila tidak ditunjang dengan aktivitas dakwah. Karena itu dalam Islam berdakwah diwajibkan bagi setiap manusia yang mengaku dirinya muslim, sehingga berdakwah tidak hanya terbatas pada kelompok tertentu saja, melainkan seluruh individu yang mengaku dirinya muslim.¹

Berdakwah adalah syi'ar islam, yang merupakan upaya perubahan, peningkatan keimanan dan semangat kepada setiap orang untuk mewujudkan aturan islam dalam kehidupan ini. Berdakwah tidak terbatas kepada orang muslim saja, tetapi kepada semua manusia termasuk juga non muslim untuk mengajak ke jalan Allah guna merubah pikiran, perasaan dan tingkah laku setiap orang ke jalan Islam.² Seperti dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 19, Allah SWT berfirman:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:

"Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya 2010. h. 19

²*Ibid..h. 20*

ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya."³

Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah.⁴

Kewajiban ini erat dengan upaya penyadaran dan pembinaan pemahaman, keyakinan dan pengamalan ajaran Islam.⁵ Seperti dijelaskan dalam al-Quran surat Ali Imran ayat 104, Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”(Q.S. Ali Imran104).

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sebagai bagian dari kehidupan manusia, penggunaan media dakwah juga mengalami perkembangan. Dakwah yang pada awalnya lebih banyak secara langsung kepada mad’u, berkembang menjadi lebih banyak variasinya menggunakan media massa moderen baik dengan media cetak maupun media elektronik.

³ Al-Qur'an : QS. Al-Imran (3): 19

⁴ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1997. H. 6.

⁵ Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Sapei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Jakarta: Penerbit Pustaka Setia 2002. h. 28.

Televisi merupakan media komunikasi massa yang populer. Televisi memiliki kelebihan dari media massa lainnya, yaitu bersifat audio visual (didengar dan dilihat), sehingga pengaruh yang disebarkan semakin besar serta lebih efektif.⁶

Oleh karenanya, variasi program-programnya terus dikembangkan oleh TVRI Kalimantan Tengah sebagai lembaga penyiaran publik. Upaya itu didasarkan atas Undang-Undang pasal 3 Nomor 32/2002 tentang Penyiaran bahwa di antara tujuan penyiaran adalah terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.

Dari sekian banyak media informasi dan komunikasi yang dapat digunakan sebagai media dakwah, baik cetak maupun elektronik tersebut, penulis untuk selanjutnya hanya akan lebih memfokuskan pada salah satu media elektronik, yaitu media televisi TVRI Kalimantan Tengah yang dipergunakan sebagai media dakwah dalam program penyejuk qolbu.

Dalam program siaran penyejuk qolbu banyak memberikan berbagai aspek-aspek materi dakwah seperti masalah keimanan yaitu aqidah dalam Islam yang mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan rukun iman. Syari'ah yaitu yang mencakup masalah-masalah ibadah seperti solat, puasa, zakat dan lain-lain. Akhlak yaitu yang mencakup masalah-masalah akhlak terhadap *khaliq*, akhlak terhadap makhluk meliputi akhlak terhadap Allah yaitu mentauhidkan Allah, akhlak terhadap pribadi yaitu selalu bersikap jujur, amanah, tawadhu dan lain-lain. Akhlak terhadap keluarga yaitu memuliakan

⁶ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta Rineka Cipta. 1996. h. 113.

orang tua, menyayangi dan mencintai keluarga. Akhlak terhadap masyarakat yaitu sopan santun, gotong royong, saling menghargai dan lain-lain. Akhlak terhadap lingkungan yaitu memelihara binatang dan memelihara tumbuh-tumbuhan. Tetapi dari berbagai materi dakwah yang di berikan atau yang disajikan oleh program siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah penulis ingin mengetahui kecendrungan materi dakwah seperti aqidah, syari'ah dan akhlak yang diberikan atau disajikan oleh siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah.

Berkenaan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk mengkajinya lebih mendalam menjadi sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **PROGRAM SIARAN DAKWAH "PENYEJUK QOLBU" DI TVRI KALIMANTAN TENGAH": (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kecenderungan isi pesan dakwah dalam siaran dakwah "penyejuk qolbu" di LPP TVRI Kalimantan Tengah priode Januari-Desember 2012?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan isi pesan dakwah dalam siaran dakwah program penyejuk qolbu di TVRI Kalimantan Tengah priode Januari-Desember 2012.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berkaitan dengan aspek media.
 - b. Meningkatkan kemampuan penelitian untuk menguji fenomena komunikasi serta masalah masalah dakwah dengan media.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta mempertajam daya kritis sebagai seorang da'i di bidang media.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan gambaran mengenai pesan dan nilai dakwah yang ada dalam dakwah penyejuk qolbu sehingga dapat menjadi masukan dan acuan bagi TVRI Kalimantan Tengah atau lembaga terkait untuk lebih memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan di dalam dakwah penyejuk qolbu.
 - b. Memberikan bahan masukan bagi masyarakat bahwa dakwah melalui media massa khususnya TVRI Kalimantan Tengah dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemanfaatan media dakwah.
 - c. Menambah intelektual, wawasan dan gambaran kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, khususnya mahasiswa Dakwah tentang pesan dakwah yang disampaikan siaran dakwah penyejuk qolbu, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa

untuk mengembangkan bakat dakwahnya dengan memanfaatkan media dakwah melalui media.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** **PENDAHULUAN**; yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematikan penulisan.
- BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**; yang berisikan tentang penelitian terdahulu, definisi-definisi yang berkenaan dengan judul penelitian, mencakup pula landasan hukum baik dari Al-Qur'an, Hadis dan Ijma' Ulama.
- BAB III** **METODE PENELITIAN**: yang berisikan tentang pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**: Bab ini berisi tentang penjelasan sekilas TVRI Kalimantan Tengah sebagai media dakwah, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, kemudian berisi tentang analisis isi kecenderungan materi dakwah pada siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah.
- BAB V** **PENUTUP** : Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA